

PENGURUS BANK DAN PEMEGANG SAHAM			
Tanggal 30 September 2010			
PENGURUS BANK	PEMEGANG SAHAM		
	NO.	N A M A	%
DEWAN KOMISARIS			
- Komisaris Utama	1.	Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara	48.01
- Komisaris : Robby J. Mamuja	2.	Koperasi Karyawan Bank Sulut	10.15
- Komisaris : Muhammad A. Daud	3.	Pemerintah Kab. Boalemo	7.10
- Komisaris : John Rumondor	4.	Pemerintah Kab. Gorontalo	5.30
- Komisaris : Jantje Monalu	5.	Pemerintah Kab. Minahasa	5.08
	6.	Pemerintah Kota Bitung	4.46
	7.	Pemerintah Kab. Bolaang Mongondow	4.25
	8.	Pemerintah Kota Manado	4.05
	9.	Pemerintah Kab. Sangihe	2.76
	10.	Pemerintah Kota Gorontalo	2.68
	11.	Pemerintah Kab. Pohuwato	2.58
	12.	Pemerintah Kab. Gorontalo Utara	1.94
	13.	Pemerintah Kota Tomohon	0.81
	14.	Pemerintah Kab. Minahasa Selatan	0.65
	15.	Pemerintah Kab. Minahasa Utara	0.17
	16.	Pemerintah Kab. Bone Bolango	0.01
DIREKSI			
- Direktur Utama		: Jeffrey J. Wurangian	
- Direktur		: Ridwan A. Nggilu	
- Direktur		: Jefferson Lungkang	
- Direktur		: Ricky N.R. Lintang	

1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM)	12.16	12.28
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	0.72	0.96
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	0.70	0.91
4. Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1.40	1.67
5. NPL <i>gross</i>	0.92	1.42
6. NPL <i>net</i>	0.33	0.36
7. <i>Return on Asset (ROA)</i>	4.33	2.59
8. <i>Return on Equity (ROE)</i>	50.47	29.44
9. <i>Net Interest Margin (NIM)</i>	13.07	7.56
10. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	73.43	83.68
11. <i>Loan to Deposit Ratio (LDR)</i>	90.48	72.47
KEPATUHAN (COMPLIANCE)		
1. a. Persentase pelanggaran BMPK	-	-
i. Pihak terkait	-	-
ii. Pihak tidak terkait	-	-
b. Persentase pelampauan BMPK	-	-
i. Pihak terkait	-	-
ii. Pihak tidak terkait	-	-
2. Giro Wajib Minimum (GWM)		
a. GWM Utama Rupiah	5.03	5.07
b. GWM Valuta Asing	-	-
3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	-	-

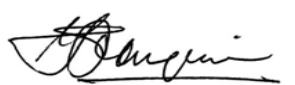
Catatan :

- Laporan Keuangan Unaudited.
- Informasi keuangan ini, disajikan sesuai dengan hal-hal sebagai berikut :
 - PBI No. 3/22/PBI/2001 tanggal 13 Desember 2001 sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 7/50/PBI/2005 tanggal 29 Nopember 2005 perihal "Transparansi Kondisi Keuangan Bank".
 - SE BI No. 12/11/DPNP tanggal 31 Maret 2010 perihal "Perubahan Kedua atas SE BI No. 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 perihal "Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan Bank Umum serta Laporan Tertentu yang disampaikan kepada Bank Indonesia".
 - Peraturan No. X.K.2, Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. Kep-36/PM/2003 tertanggal 30 September 2003 mengenai "Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala".
- Informasi keuangan per 30 Juni 2010 telah disesuaikan dengan PSAK No. 50 dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), sedangkan untuk informasi keuangan per 30 Juni 2009 disajikan berdasarkan PSAK No. 31 (Revisi 2000).
- Penyajian informasi keuangan sebagai informasi komparatif telah disesuaikan dengan SE BI No. 12/11/DPNP tanggal 31 Maret 2010 perihal "Perubahan Kedua atas SE BI No. 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 perihal "Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan Bank Umum serta Laporan Tertentu yang disampaikan kepada Bank Indonesia".
- Pengurus Bank, sesuai hasil keputusan RUPSLB tanggal 9 April 2010, dengan Akta RUPSLB No.114 tanggal 23 April 2010 dan Persetujuan Bank Indonesia tanggal 1 Juli 2010.


4.2 Aset tidak berwujud lainnya	-	-
4.3 Penyertaan (50%)	912	489
4.4 Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi (50%)	-	-
5. Kepentingan Minoritas	-	-
B. Modal Pelengkap	32,558	21,108
1. Level Atas (<i>Upper Tier 2</i>)	33,470	21,597
1.1 Saham preferen (perpetual kumulatif)	-	-
1.2 Surat berharga subordinasi (perpetual kumulatif)	8,000	-
1.3 Pinjaman subordinasi (perpetual kumulatif)	-	-
1.4 <i>Mandatory convertible bond</i>	-	-
1.5 Modal inovatif yang tidak diperhitungkan sebagai modal inti	-	-
1.6 Instrumen modal pelengkap level atas (<i>upper tier 2</i>) lainnya	-	-
1.7 Revaluasi aset tetap	-	-
1.8 Cadangan umum aset produktif (maks. 1,25% ATMR)	25,470	21,597
1.9 Pendapatan komprehensif lain : Keuntungan dari peningkatan nilai wajar atas penyertaan dalam kategori tersedia untuk dijual (45%)	-	-
2. Level Bawah (<i>Lower Tier 2</i>) maksimum 50% Modal Inti	-	-
2.1 <i>Redeemable preference shares</i>	-	-
2.2 Pinjaman atau obligasi subordinasi yang dapat diperhitungkan	-	-
2.3 Instrumen modal pelengkap level bawah (<i>lower tier 2</i>) lainnya	-	-
3. Faktor Pengurang Modal Pelengkap	912	489
3.1 Penyertaan (50%)	912	489
3.2 Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi (50%)	-	-
C. Faktor Pengurang Modal Inti dan Modal Pelengkap	-	-
Eksposur Sekuritasi	-	-
D. Modal pelengkap Tambahan yang Memenuhi Persyaratan (<i>Tier 3</i>)	-	-
E. Modal Pelengkap Tambahan yang Dialokasikan untuk Mengantisipasi Risiko pasar	-	-
II. TOTAL MODAL INTI DAN MODAL PELENGKAP (A+B-C)	283,920	212,250
III. TOTAL MODAL INTI,MODAL PELENGKAP,DAN MODAL PELENGKAP TAMBAHAN YANG DIALOKASIKAN UNTUK MENGANTISIPASI RISIKO PASAR (A+B-C+E)	283,920	212,250
IV. ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO KREDIT	2,037,609	1,727,736
V. ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO OPERASIONAL	297,575	-
VI. ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO PASAR	-	-
VII. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM UNTUK RISIKO KREDIT DAN RISIKO OPERASIONAL (II:(IV+V))	12.16	12.28
VIII. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM UNTUK RISIKO KREDIT, RISIKO OPERASIONAL DAN PASAR (II:(IV+V+VI))	12.16	12.28

Manado, 29 November 2010

PT. BANK SULUT
Direksi,



Dr. JEFFRY J. WURANGIAN, SE, MBA, M.Sc
Direktur Utama



RICKY N.R. LINTANG, SH., MH
Direktur

KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN INFORMASI LAINNYA												
Tanggal 30 September 2010 dan 2009 (Dalam Jutaan Rupiah)												
NO.	POS - POS	2010					2009					
		L	DPK	KL	D	M	Jumlah	L	DPK	KL	D	M
I PIHAK TERKAIT												
1.	Penempatan pada Bank lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
a.	Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b.	Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan spot dan derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
a.	Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b.	Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Surat berharga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
a.	Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b.	Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
a.	Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b.	Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reverse repo</i>)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
a.	Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b.	Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Kredit	14,811	-	-	-	-	14,811	4,948	-	-	-	4,948
a.	Debitur Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
i.	Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
ii.	Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b.	Bukan debitur UMKM	14,811	-	-	-	-	14,811	4,948	-	-	-	4,948
i.	Rupiah	14,811	-	-	-	-	14,811	4,948	-	-	-	4,948
ii.	Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
c.	Kredit yang direstrukturisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
i.	Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
ii.	Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
d.	Kredit properti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Penyertaan	1,825	-	-	-	-	1,825	978	-	-	-	978
9.	Penyertaan modal sementara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Komitmen dan kontinjensi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
a.	Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b.	Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11.	Aset yang diambil alih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
II PIHAK TIDAK TERKAIT												
1.	Penempatan pada Bank lain	445,079	-	-	-	-	445,079	426,018	-	-	-	426,018
a.	Rupiah	445,079	-	-	-	-	445,079	426,018	-	-	-	426,018
b.	Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan spot dan derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
a.	Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b.	Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Surat berharga	208,467	-	-	-	-	208,467	158,834	-	-	-	158,834

ASET TUMBUH

12%

DPK TUMBUH

KREDIT TUMBUH

LABA TUMBUH

